



Kegiatan di lapas ini berfokus pada pengembangan keterampilan melalui berbagai program, seperti pelatihan bakery, menjahit, handycraft, membatik, laundry, dan pertanian. Hamidin menegaskan bahwa pembinaan ini bertujuan untuk mempersiapkan warga binaan agar dapat mandiri dan berdaya saing setelah menjalani masa hukuman.

Selain itu, kunjungan ini juga merupakan langkah awal dalam proses sertifikasi halal untuk produk bakery yang dihasilkan oleh warga binaan. Hamidin menekankan pentingnya pelatihan ini sebagai bagian dari upaya untuk mempersiapkan warga binaan agar siap bersaing di dunia industri setelah menjalani masa hukuman mereka. "Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan, tetapi juga harapan baru bagi para warga binaan untuk memulai hidup yang lebih baik," ujar Hamidin.

Triana Agustin menambahkan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan warga binaan. "Kami ingin agar mereka tidak hanya bisa bertahan, tetapi juga berhasil dalam kehidupan setelah keluar dari lapas," ungkapnya.

Kegiatan ini didukung penuh oleh Kakanwil Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur, Gun Gun Gunawan, serta Kadivpas Endang Lintang, yang menekankan pentingnya sinergitas dalam upaya meningkatkan kualitas hidup warga binaan. Dengan kolaborasi ini, diharapkan tercipta peluang baru yang berkelanjutan bagi mereka.